

ANALISIS KEPATUHAN PENERAPAN KEWASPADAAN STANDAR PELAYANAN KEDOKTERAN GIGI DI RS.PKU MUHAMMADIYAH GAMPING YOGYAKARTA

Maria Margaretha S. Nogo Masa¹ Elsy Maria Rosa²
1. Program Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Email: mershy.masha@yahoo.com
2. Dosen Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Rumah sakit saat ini dituntut melakukan pelayanan kesehatan sesuai kepatuhan dalam penerapan standar pelayanan kedokteran yang ditetapkan, demi terciptanya pelayanan kesehatan yang bermutu. Tenaga kesehatan, baik dokter gigi dan perawat gigi harus berprilaku sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan pada kewaspadaan standar di rumah sakit. Dengan demikian, kepatuhan tenaga kesehatan merupakan suatu tindakan pelayan kesehatan dengan mengikuti aturan dalam upaya pencegahan infeksi. Kepatuhan terhadap kewaspadaan standar masih rendah, meliputi *hand hygiene*, alat pelindung diri, manajemen limbah dan benda tajam, serta sterilisasi intrumen.

Tujuan Penelitian : Untuk menganalisis gambaran deskriptif kepatuhan tenaga kedokteran gigi dalam menerapkan kewaspadaan standar, menganalisis gambaran deskriptif kepatuhan dan penerapan kewaspadaan standar untuk pencegahan dan pengendalian infeksi, menganalisis gambaran deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kesehatan gigi dalam menerapkan kewaspadaan standar, dan menganalisis pengaruh faktor-faktor kepatuhan terhadap penerapan kewaspadaan standar pelayanan kesehatan kedokteran gigi di RS. PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode campuran atau *mixed method*. Untuk kuantitatif digunakan pendekatan kuantitatif bersifat observasional dengan pendekatan *survey* dan menggunakan design rancangan *cross sectional*. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Populasinya adalah tindakan yang dilakukan oleh seluruh tenaga kesehatan gigi, berikut adalah pasien-pasien yang dirawat. Teknik pengumpulan data diantaranya : wawancara, kuesioner, observasi, studi dokumen.

Hasil dan Pembahasan : Hasil kuesioner 9 elemen kewaspadaan standar: 83,39 % Patuh, hasil observasi menunjukan per elemen *hand hygiene* :

72,85 % tidak patuh APD: 46,27 tidak patuh, linen : 22,48 % tidak patuh, manajemen limbah dan benda tajam : 17,10 % tidak patuh, penanaman instrumen dan alat kedokteran gigi : 22,52 % tidak patuh. Hasil wawancara bahwa APD masih belum tersedia lengkap, momen dan langkah mencuci tangan belum diterapkan dengan baik dan benar. Ada pengaruh antara kepatuhan terhadap penerapan kewaspadaan standar pelayanan kedokteran gigi.

Kesimpulan: Terdapat tenaga kesehatan yang tidak jujur dalam memberikan jawaban pada kuesioner; masih terdapat tenaga kedokteran gigi yang tidak patuh dengan tingkat kepatuhan yang sangat rendah; terdapat pengaruh antara kepatuhan terhadap penerapan kewaspadaan standar.

Kata Kunci : kepatuhan, faktor-faktor kepatuhan, kewaspadaan Standar

**ANALYSIS OF COMPLIANCE IN IMPLEMENTING STANDARD
PRECAUTIONS ON DENTAL HEALTH SERVICE AT
PKU MUHAMMADIYAH GAMPING HOSPITAL
OF YOGYAKARTA**

*Maria Margaretha S. Nogo Masa¹ Elsy Maria Rosa²
1. Program Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta, Email: mershy.masha@yahoo.com
2. Dosen Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pasca Sarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Background: Compliance to standard precautions is still low including hand hygiene, PPE, sharps injury prevention and instrument sterilization. The dental health practitioners should comply in implementing standard precautions in dental health service.

Aims: describing the compliance level of dental health practitioners in **implementing** standard precautions, analyzing the influence of factors associated with compliance in the implementation of standard precautions.

Methods: The study used a mixed method. Quantitative was applied using observation quantitative with survey approach and cross sectional design, qualitative method with a case study approach. Population consisted of all dental health practitioners. Quantitative data analysis used multiple linear regression.

Results: The compliance level based on the questionnaire for 9 elements show that the dental health practitioners have mostly been compliant with elements of standard precautions (83,39%). There was a significant influence between the factors associated with compliance to the implementation of standard precautions (98,3%). Result of the observations: 22,52% were not compliant in implementing standard precautions. Result of the interviews: moments and procedures for hand hygiene were not applied properly; PPE, the safety goggles was not available; the health workers who have not been vaccinated during working.

Conclusions: There were the dental health practitioners who were not honest in giving answers on questionnaires and still did not comply in implementing standard precautions; there is the influence between the compliance factors with the implementation of standard precautions

Keywords: compliance, compliance factors, standard precautions